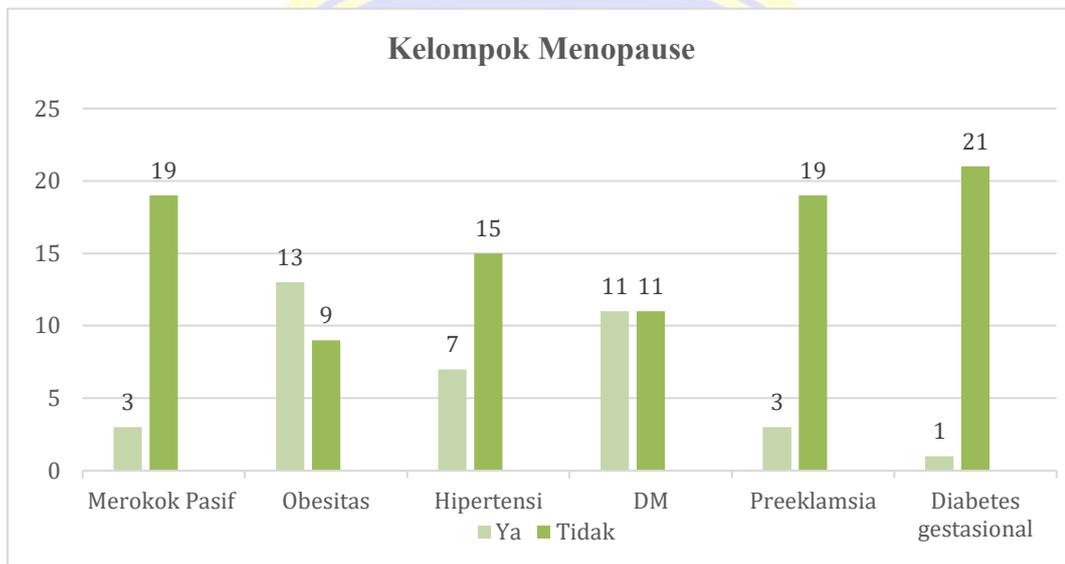


## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Gambaran Faktor Risiko PJK Secara Umum yang Ada pada Pasien Perempuan di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

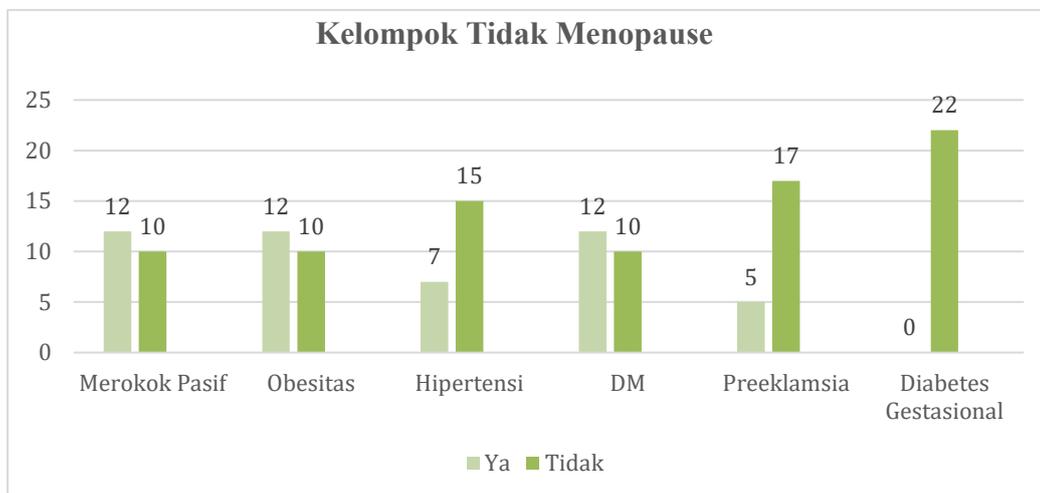
Karakteristik faktor risiko PJK secara umum pada perempuan menopause dan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah sebagai berikut.



**Gambar 5. 1** Karakteristik Faktor Risiko PJK pada Perempuan menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Gambar 5.1 menunjukkan *bar chart* yang berkaitan dengan distribusi frekuensi faktor risiko PJK pada perempuan menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pada kelompok ini lebih banyak ditemukan yang tidak merokok pasif sebesar 19 orang (86,4 %), kemudian yang memiliki obesitas sebanyak 13 orang (59,1 %), tidak hipertensi sebesar 15 orang (68,2 %), pada diabetes melitus dan tidak melitus ditemukan jumlah yang sama masing-masing

11 orang (50 %), kemudian yang tidak preeklamsia sebanyak 19 orang (86,4 %), dan hampir seluruhnya tidak diabetes gestasional sebanyak 21 orang (95,5 %).



**Gambar 5. 2** Karakteristik Faktor Risiko PJK pada Perempuan Tidak Menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Gambar 5.2 menunjukkan *bar chart* yang berkaitan dengan distribusi frekuensi faktor risiko PJK pada kelompok perempuan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pada kelompok ini diperoleh hasil yang lebih banyak, pada yang merokok pasif sebanyak 12 orang (54,5 %), obesitas sebanyak 12 orang (54,5 %), yang tidak hipertensi sebanyak 15 orang (68,2 %), diabetes melitus 12 orang (54,5 %), tidak preeklamsia sebanyak 17 orang (77,3 %), dan seluruhnya tidak diabetes gestasional (0 %).

Secara umum perempuan PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Pasien perempuan menopause yang PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan secara umum tidak merokok pasif, tidak hipertensi, tidak preeklamsia, dan tidak diabetes gestasional. Tetapi memiliki obesitas dan diabetes melitus.

2. Pasien perempuan tidak menopause yang PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan secara umum tidak hipertensi, tidak preeklamsia, dan tidak diabetes gestasional. Tetapi memiliki obesitas, merokok pasif, dan diabetes melitus.

## 5.2 Karakteristik Faktor Risiko PJK pada Perempuan Menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Hasil analisis distribusi frekuensi dan karakteristik faktor risiko PJK pada perempuan menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

**Tabel 5. 1** Uji Signifikansi Non Parametrik Binomial

No.	Faktor Risiko	Jawaban	Jumlah (N)	Persentase (%)	p
1.	Merokok Pasif	Ya	3	13,6 %	0,001
		Tidak	19	86,4 %	
	Total		22	100,0	
2.	Obesitas	Ya	13	59,1 %	0,532
		Tidak	9	40,9 %	
	Total		22	100,0	
3.	Hipertensi	Ya	7	31,8 %	0,134
		Tidak	15	68,2 %	
	Total		22	100,0	
4.	Diabetes Melitus	Ya	11	50 %	1,000
		tidak	11	50 %	
	Total		22	100,0	
5.	Preeklamsia	Ya	3	13,6 %	0,001
		Tidak	19	86,4 %	
	Total		22	100,0	
6.	Diabetes Gestasional	Ya	1	4,5 %	0,000
		Tidak	21	95,5 %	
	Total		22	100,0	

Uji signifikansi pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik kelompok perempuan menopause yang menderita PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah tidak merokok pasif ( $p=0,001$ ), tidak preeklamsia ( $p=0,001$ ), dan tidak diabetes gestasional ( $0,000$ ).

### 5.3 Karakteristik Faktor Risiko PJK pada Perempuan Tidak Menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Hasil analisis distribusi frekuensi dan karakteristik faktor risiko PJK pada perempuan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

**Tabel 5. 2** Uji Signifikansi Non Parametrik

No.	Faktor Risiko	Jawaban	Jumlah (N)	Persentase (%)	p
1.	Merokok Pasif	Ya	12	54,5 %	0,832
		Tidak	10	45,5 %	
	Total	22	100,0		
2.	Obesitas	Ya	12	54,5 %	0,832
		Tidak	10	45,5 %	
	Total	22	100,0		
3.	Hipertensi	Ya	7	31,8 %	0,532
		Tidak	15	68,2 %	
	Total	22	100,0		
4.	Diabetes Melitus	Ya	12	54,5 %	0,832
		Tidak	10	45,5 %	
	Total	22	100,0		
5.	Preeklamsia	Ya	5	22,7 %	0,017
		Tidak	17	77,3 %	
	Total	22	100,0		
6.	Diabetes Gestasional	Ya	0	0 %	-
		Tidak	22	100 %	
	Total	22	100,0		

Berdasarkan Tabel 5.2 Dapat diketahui bahwa karakteristik kelompok perempuan tidak menopause yang menderita PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah adalah tidak preeklamisa dan tidak diabetes gestasional.

#### 5.4 Perbandingan Gambaran Faktor Risiko PJK pada Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi-square* untuk membandingkan profil faktor risiko PJK antara kelompok perempuan menopause dan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

**Tabel 5. 3** Analisis Uji Chi-Square Perbandingan Merokok Pasif Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

			Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>p Value</i>
<b>Merokok Pasif</b>	<b>Ya</b>	N	3	12	15	0,004
		Expected Count	7,5	7,5	15,0	
		%	6,8 %	27,3 %	34,1%	
	<b>Tidak</b>	N	19	10	29	
		Expected Count	14,5	14,5	29,0	
		%	43,2%	22,7%	65,9%	
<b>Total N</b>			<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	

Berdasarkan tabel 5.3, dapat diketahui bahwa pasien yang merokok pasif lebih banyak ditemukan pada kelompok tidak menopause yaitu sebanyak 12 orang (27,3 %), dari total keseluruhan jawaban "ya" sebanyak 15 orang (34,1 %) dan pasien yang tidak merokok pasif jumlahnya lebih banyak ditemukan pada kelompok menopause yaitu sebanyak 19 orang (43,2 %), dari total jawaban "tidak" merokok pasif sebanyak 29 orang (65,9 %).

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya <5 pada tabel tersebut tidak ada (0%). Artinya syarat uji *chi square* terpenuhi. Sehingga pada hasil uji chi square, nilai P yang dibaca berada pada 2 sided pearson chi

square dengan hasil *P value* 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan merokok pasif antara kelompok menopause dan tidak menopause.

**Tabel 5. 4** Uji Chi-Square Perbandingan Obesitas Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

		Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>p Value</i>	
Obesitas	Ya	N	13	12	25	
		Expected Count	12,5	12,5	25,0	
		%	29,5%	27,3%	56,8%	0,761
	Tidak	N	9	10	19	
		Expected Count	9,5	9,5	19,0	
		%	20,5 %	22,7%	43,2%	
<b>Total N</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>		

Berdasarkan tabel 5.4, dapat diketahui bahwa jumlah pasien yang obesitas jumlahnya sama-sama tinggi antara kedua kelompok dan hanya memiliki selisih 1 orang lebih banyak pada kelompok menopause sebanyak 13 orang (29,5 %), dari total jawaban "ya" sebanyak 25 orang (56,8 %). Jumlah tidak obesitas antara kedua kelompok sama-sama tinggi, selisih 1 orang lebih banyak pada kelompok tidak menopause sebanyak 10 orang (22,7 %), dari total jawaban "tidak" sebanyak 19 orang (43,2 %).

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya  $< 5$  pada tabel tersebut tidak ada (0%). Artinya syarat uji *chi square* terpenuhi. Sehingga pada hasil uji chi square, nilai P yang dibaca berada pada 2 sided pearson chi square dengan hasil *P value* 0,761 ( $0,761 > 0,05$ ) yang artinya tidak ada perbedaan antara obesitas pada kelompok menopause dan tidak menopause.

**Tabel 5. 5** Uji Chi-Square Perbandingan Hipertensi Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

		Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>p Value</i>
<b>Hipertensi</b>	<b>Ya</b>	N	7	9	16
		Expected Count	8,0	8,0	16,0
		%	15,9%	20,5%	36,4%
	<b>Tidak</b>	N	15	13	28
		Expected Count	14,0	14,0	28,0
		%	34,1%	29,5%	63,6%
Total N		22	22	44	0,531

Berdasarkan tabel 5.5, dapat diketahui bahwa pasien yang memiliki hipertensi lebih banyak pada kelompok tidak menopause (20,5 %), dari total jawaban “ya” sebanyak 16 orang (36,4 %) dan yang tidak hipertensi lebih banyak pada kelompok menopause sebanyak 15 orang (34,1 %), dari total jawaban “tidak” sebanyak 28 orang (63,6 %).

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya <5 pada tabel tersebut tidak ada (0%). Artinya syarat uji *chi square* terpenuhi. Sehingga pada hasil uji chi square, nilai P yang dibaca berada pada 2 sided pearson chi square dengan hasil *P value* 0,531 ( $0,531 > 0,05$ ) yang artinya tidak ada perbedaan antara hipertensi pada kelompok menopause dan tidak menopause.

**Tabel 5. 6** Uji Chi-Square Perbandingan Diabetes Melitus Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

		Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>p Value</i>
<b>Diabetes Melitus</b>	<b>Ya</b>	N	11	12	23
		Expected Count	11,5	11,5	23,0
		%	25,0 %	27,3 %	52,3 %
	<b>Tidak</b>	N	11	10	21
		Expected	10,5	10,5	21,0

**Tabel 5.6** Lanjutan

	Count			
	%	25,0 %	22,7 %	47,7 %
<b>Total N</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>

Berdasarkan tabel 5.6, dapat diketahui bahwa pasien yang memiliki diabetes melitus sama-sama tinggi antara kedua kelompok, hanya selisih 1 orang lebih banyak pada kelompok tidak menopause yaitu sebanyak 12 orang (27,3 %), dari total jawaban "ya" sebanyak 23 orang (52,3 %) dan pasien yang tidak diabetes melitus lebih banyak pada kelompok menopause sebanyak 11 orang (25,0 %), dari total jawaban "tidak" sebanyak 21 orang (47,7 %).

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya  $<5$  pada tabel tersebut tidak ada (0%). Artinya syarat uji *chi square* terpenuhi. Sehingga pada hasil uji chi square, nilai P yang dibaca berada pada 2 sided pearson chi square dengan hasil *P value* 0,763 ( $0,763 > 0,05$ ) yang artinya tidak ada perbedaan antara diabetes melitus pada kelompok menopause dan tidak menopause.

**Tabel 5. 7** Uji Chi-Square Perbandingan Preeklamsia Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

		Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>P Value</i>	
<b>Preeklamsia</b>	<b>Ya</b>	N	3	5	8	
		Expected Count	4,0	4,0	8,0	
		%	6,8 %	11,4 %	18,2 %	0,698
	<b>Tidak</b>	N	19	17	36	
		Expected Count	18,0	18,0	36,0	
		%	43,2 %	38,6 %	81,8 %	
<b>Total N</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>		

Berdasarkan tabel 5.7, dapat diketahui bahwa pasien yang memiliki preeklamsia antara kedua kelompok cenderung rendah, namun lebih banyak ditemukan pada kelompok tidak menopause sebanyak 5 orang (11,4 %), dari total jawaban "ya" sebanyak 8 orang (18,2 %) dan yang tidak memiliki preeklamsia lebih banyak pada kelompok menopause sebanyak 19 orang (43,2 %), dari total jawaban "tidak" sebanyak 36 orang (81,8 %).

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya <5 pada tabel tersebut ada 2 (50%) yang artinya melebihi 20 %, sehingga syarat uji *chi square* tidak terpenuhi. Sehingga P value yang dibaca bukan dari 2 sided pearson chi square, melainkan 2 sided pada *Fisher's Exact test* dengan P value 0,698 ( $0,698 > 0,05$ ) yang artinya tidak ada perbedaan antara preeklamsia pada kelompok menopause dan tidak menopause.

**Tabel 5. 8** Uji Chi-Square Perbandingan Diabetes Gestasional Kelompok Perempuan Menopause dan Tidak Menopause

		Menopause	Tidak Menopause	Total	<i>p Value</i>
<b>Diabetes Gestasional</b>	Ya	N	1	0	1
		Expected Count	0,5	0,5	1,0
		%	2,3 %	0,0 %	2,3 %
	Tidak	N	21	22	43
		Expected Count	21,5	21,5	43,0
		%	47,7 %	50,0 %	97,7 %
<b>Total N</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	

Berdasarkan tabel 5.8, diketahui bahwa pasien yang memiliki diabetes gestasional terdapat pada kelompok menopause sebanyak 1 orang (2,3 %) saja dan

yang tidak memiliki diabetes gestasional sepenuhnya ditemui pada kelompok tidak menopause sebanyak 22 orang (50,0 %)

Sesuai dengan syarat uji chi square, *expected count* yang nilainya  $<5$  pada tabel tersebut ada 2 (50%) yang artinya melebihi 20 %, sehingga syarat uji *chi square* tidak terpenuhi. Sehingga P value yang dibaca bukan dari 2 sided pearson chi square, melainkan 2 sided pada *Fisher's Exact test* dengan *P value* 1,000 ( $1,000 > 0,05$ ) artinya tidak terdapat perbedaan antara diabetes gestasional pada kelompok menopause dan tidak menopause.

